

Pengaruh Kompetensi, Komunikasi Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Mojo

Audi Irsalina Firdausy¹, Erwin Syahputra², Zaenul Muttaqien³

¹Audi Irsalina Firdausy, UNISKA Kediri, audiirsalina26@gmail.com

²Erwin Syahputra, UNISKA Kediri, erwinsyahputra18.es@gmail.com

³Zaenul Muttaqien, UNISKA Kediri, aqienz07@gmail.com

Abstract

This research has scope for limitations on aspects of human resource management to determine the influence of competence, communication and work ethic on teacher performance at SMA Negeri 1 Mojo Kediri. Using a sample of 48 respondents and using observation, interview, questionnaire and literature study techniques. This research uses a Non-Probability Sampling technique with a Purposive Sampling method in sampling. And the analysis techniques used are statistical tests through validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, hypothesis t tests and f tests using SPSS. Based on the results of the analysis, it was found that the variables of competence, communication and work ethic simultaneously influenced teacher performance with a value of $\text{Sig. } 0.000 < 0.05$. Partially, competency has a significant effect on performance, with $\text{Sig. } 0.008 > 0.05$. Communication has a partial and significant effect on performance, with $\text{Sig. } 0.024 < 0.05$. Meanwhile, work ethic has a partial and significant effect on performance, with $\text{Sig. } 0.015 > 0.05$.

Keywords: *Competence, Communication, Work Ethic, Performance*

Abstrak

Penelitian ini memiliki ruang batasan pada aspek manajemen sumber daya manusia untuk mengetahui pengaruh kompetensi, komunikasi dan etos kerja terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Mojo Kediri. Dengan menggunakan sampel sebanyak 48 responden dan menggunakan teknik observasi, wawancara, kuisioner dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan teknik Non-Probability Sampling dengan metode Purposive Sampling dalam pengambilan sampel. Serta teknik analisa yang digunakan yaitu uji statistik melalui uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, hipotesis uji t dan uji f dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa variabel kompetensi, komunikasi dan etos kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru dengan nilai $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$. Secara parsial kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja, dengan $\text{Sig. } 0,008 > 0,05$. Komunikasi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja, dengan $\text{Sig. } 0,024 < 0,05$. Sedangkan etos kerja berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja, dengan $\text{Sig. } 0,015 > 0,05$.

Kata kunci: Kompetensi, Komunikasi, Etos Kerja, Kinerja

DOI : <http://dx.doi.org/10.32503/jcm.v1i1.4348>
Sejarah Artikel : Artikel diterima (6 Mar 2023); direvisi (13 Mar 2023);
disetujui (22 Mar 2023)
Email Co-Author : aqienz07@gmail.com

Pendahuluan

Dunia pendidikan dipandang memiliki peranan penting dalam upaya terwujudnya kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu proses yang tidak bisa terpisahkan dengan proses peningkatan pelayanan pendidikan oleh guru. Lingkungan pendidikan tumbuh dan berkembang dengan sangat dinamis, memerlukan manajemen yang dapat mengakomodasi setiap perubahan yang akan terjadi dengan efektif dan efisien. Kelangsungan hidup instansi dan pertumbuhan tidak hanya ditentukan dari keberhasilan mengelola keuangan, tetapi ditentukan dari keberhasilan mengelola sumber daya manusia yang terdapat di instansi. Manusia berperan penting dalam keberhasilan organisasi sehingga instansi seharusnya mengelola sebaik mungkin agar dapat memberikan *output* berupa kinerja yang optimal.

Menurut Mangkunegara (2017:67) mendefinisikan kinerja karyawan adalah hasil secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kompetensi merupakan perpaduan yang harmonis dari beberapa unsur, antara lain pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak, sehingga erat sekali kaitannya dengan kualitas secara personal. Menurut Undang-Undang Nomor. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya”.

Menurut Tanjung et. al., (2023) Komunikasi merupakan hal yang mengikat kesatuan organisasi, komunikasi membantu pegawai-pegawai organisasi mencapai tujuan individu dan juga organisasi, merespon dan mengimplementasikan perubahan organisasi, mengkoordinasikan aktivitas organisasi, dan ikut memainkan peran dalam setiap tindakan organisasi yang relevan.

Nitisemito (dalam Paramarta et al., 2021) berpendapat etos kerja adalah melakukan kegiatan atau pekerjaan secara lebih giat sehingga hasil yang diperoleh menjadi baik. Dengan kata lain etos kerja adalah sebuah keyakinan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan suatu hal dengan tekad untuk bekerja keras dan memberikan yang terbaik.

Berdasarkan hasil observasi permasalahan yang ada dalam SMA Negeri 1 Mojo yaitu kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru mumpuni, akan tetapi dalam pengaplikasiannya kepada peserta didik kurang dimaksimalkan, kurangnya variasi pembelajaran, ada beberapa guru yang bersikap emosional dalam melaksanakan pekerjaannya. Permasalahan pada variabel komunikasi yaitu adanya beberapa guru dengan penggunaan kalimat yang kurang mudah dipahami dalam proses belajar mengajar sehingga mempengaruhi pemahaman materi yang diterima oleh para siswa, serta perlunya menghidupkan suasana pembelajaran yang interaktif. Permasalahan pada variabel etos kerja yaitu ada beberapa guru

yang bersikap tertutup, rasa senang dalam melaksanakan pekerjaannya yang kurang pada saat-saat tertentu, sehingga mempengaruhi kualitas kinerja. Permasalahan pada variabel kinerja yaitu pengaplikasian keterampilan dan kemampuan yang dimiliki kurang dimaksimalkan, karena guru merasa cukup akan kualitas kinerja yang dimiliki.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh Kompetensi secara parsial terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Mojo, untuk menjelaskan pengaruh Komunikasi secara parsial terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Mojo, untuk menjelaskan pengaruh Etos kerja secara parsial terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Mojo, untuk menjelaskan pengaruh Kompetensi, Komunikasi dan Etos kerja secara simultan terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Mojo.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2022) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Mojo, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, pustaka/literatur dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 71 karyawan. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *Non-Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*. Dengan kriteria guru SMA Negeri 1 Mojo yang berstatus PNS dan PPPK, oleh karena itu sampel yang digunakan oleh peneliti sebanyak 48 sampel.

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Korelasi Antara	Korelasi (Pearson Corellation)	Korelasi [sig.(2.tailed)]	Kesimpulan
Kompetensi (X₁)	Item X _{1.1} dengan total	0.661	0.000	Valid
	Item X _{1.2} dengan total	0.532	0.000	Valid
	Item X _{1.3} dengan total	0.613	0.000	Valid
	Item X _{1.4} dengan total	0.696	0.000	Valid
	Item X _{1.5} dengan total	0.496	0.000	Valid
	Item X _{1.6} dengan total	0.822	0.000	Valid
	Item X _{1.7} dengan total	0.515	0.000	Valid
	Item X _{1.8} dengan total	0.635	0.000	Valid
Komunikasi (X₂)	Item X _{2.1} dengan total	0.549	0.000	Valid
	Item X _{2.2} dengan total	0.589	0.000	Valid
	Item X _{2.3} dengan total	0.749	0.000	Valid
	Item X _{2.4} dengan total	0.747	0.000	Valid
	Item X _{2.5} dengan total	0.422	0.003	Valid
	Item X _{2.6} dengan total	0.407	0.004	Valid
	Item X _{2.7} dengan total	0.508	0.000	Valid
	Item X _{2.8} dengan total	0.571	0.000	Valid
	Item X _{2.9} dengan total	0.675	0.000	Valid
	Item X _{2.10} dengan total	0.749	0.000	Valid

Etos Kerja (X₃)	Item X _{3.1} dengan total	0.553	0.000	Valid
	Item X _{3.2} dengan total	0.539	0.000	Valid
	Item X _{3.3} dengan total	0.661	0.000	Valid
	Item X _{3.4} dengan total	0.720	0.000	Valid
	Item X _{3.5} dengan total	0.804	0.004	Valid
	Item X _{3.6} dengan total	0.682	0.000	Valid
	Item X _{3.7} dengan total	0.582	0.000	Valid
	Item X _{3.8} dengan total	0.626	0.018	Valid
	Item X _{3.9} dengan total	0.553	0.000	Valid
	Item X _{3.10} dengan total	0.539	0.000	Valid
Kinerja (Y)	Item Y ₁ dengan total	0.800	0.000	Valid
	Item Y ₂ dengan total	0.698	0.005	Valid
	Item Y ₃ dengan total	0.700	0.000	Valid
	Item Y ₄ dengan total	0.597	0.000	Valid
	Item Y ₅ dengan total	0.814	0.035	Valid
	Item Y ₆ dengan total	0.872	0.023	Valid
	Item Y ₇ dengan total	0.583	0.000	Valid
	Item Y ₈ dengan total	0.671	0.032	Valid
	Item Y ₉ dengan total	0.898	0.005	Valid
	Item Y ₁₀ dengan total	0.600	0.000	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat disimpulkan mengenai uji validitas pada variabel Kompetensi (X_1), Komunikasi (X_2), Etos kerja (X_3) dan Kinerja (Y) seluruhnya memiliki nilai signifikansi $< 0,05$. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa item pernyataan pada masing-masing variabel bebas dan variabel terikat disimpulkan valid dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang menunjukkan akurasi dan konsistensi dari indikator sebagai alat ukur variabel. Indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Standar Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi (X_1)	0,60	0,753	Reliabel
Komunikasi (X_2)	0,60	0,748	Reliabel
Etos Kerja (X_3)	0,60	0,731	Reliabel
Kinerja (Y)	0,60	0,757	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas, bisa disimpulkan mengenai uji realibitas antar variabel Kompetensi (X_1), Komunikasi (X_2), Etos kerja (X_3) dan Kinerja (Y) seluruhnya berada diatas ketentuan 0,60. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa item pernyataan pada masing-masing variabel bebas dan variabel terikat disimpulkan reliabel dan memiliki kehandalan dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Uji normalitas ini dapat juga dilakukan dengan melihat pada grafik distribusi normal serta dengan melakukan pengujian Kolmogorov sminov test dengan kriteria jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data residual distribusi normal dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data residual berdistribusi tidak normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Ketentuan	Keterangan
Kompetensi (X_1)	0,180	Berada diatas nilai signifikan 0,05	Berdistribusi Normal
Komunikasi (X_2)			
Etos Kerja (X_3)			
Kinerja (Y)			

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 3 di atas, maka bisa diketahui bahwa nilai signifikansi *kolmogrov smirnov* $0,180 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas persyaratan penggunaan analisis dan korelasi. Jika nilai *Deviation of Linearity sig.* $> 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang linear. Jika nilai *Deviation of Linearity sig.* $< 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Nilai Sig.	Ketentuan	Keterangan
Kompetensi (X_1) terhadap kinerja (Y)	0,436	$> 0,05$	Memiliki hubungan yang Linear
Komunikasi (X_2) terhadap kinerja (Y)	0,432		Memiliki hubungan yang Linear
Etos Kerja (X_3) terhadap kinerja (Y)	0,285		Memiliki hubungan yang Linear

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas, bisa disimpulkan bahwa signifikan hubungan antara variabel kompetensi sebesar 0,436 berada $> 0,05$. Signifikan hubungan variabel komunikasi sebesar 0,432 berada $> 0,05$. Signifikan variabel etos kerja 0,285 berada $> 0,05$. Maka bisa disimpulkan bahwa secara keseluruhan uji linearitas antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan yang linier.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi jika *variance* dari residual satu pengamatan lainnya tetap. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas salah satunya menggunakan metode *Rho Spearman's*. Heteroskedastisitas terjadi jika pada *Rho Spearman's* apabila nilai *sig.* $< 0,05$, sebaliknya jika *sig.* $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Correlation Coefficient	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kompetensi (X_1)	1,000	0,619	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Komunikasi (X_2)	0,890	0,850	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Etos Kerja (X_3)	0,825	0,945	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan table 5 diatas, dapat dipaparkan bahwa variabel kompetensi memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 1,000 dengan sig. 0,619. Variabel komunikasi memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,890 dengan sig. 0,850. Variabel etos kerja memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,825 dengan sig. 0,945. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga variabel dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas karena memiliki nilai sig. $> 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dideteksi dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ maka menunjukkan bebas dari gejala multikolinearitas dan sebaliknya apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ maka dapat dideteksi adanya terjadi multikolinearitas. Kriteria nilai VIF jika < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kompetensi (X_1)	0,183	5,450	Bebas Multikolinearitas
Komunikasi (X_2)	0,185	5,418	Bebas Multikolinearitas
Etos Kerja (X_3)	0,249	4,016	Bebas Multikolinearitas

Sumber : Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 6 diatas, bisa diambil kesimpulan bahwa nilai *tolerance* variabel independen yang meliputi Kompetensi (X_1) sebesar 0,183, Komunikasi (X_2) sebesar 0,185 dan Etos kerja (X_3) sebesar 0,249 masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$. Sedangkan nilai VIF Kompetensi (X_1) sebesar 5,450, Komunikasi (X_2) sebesar 5,418 dan Etos kerja (X_3) sebesar 4,016 untuk seluruh variabel < 10 . Secara keseluruhan data sebaran kuesioner dapat dikatakan bebas asumsi multikolinearitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai alat untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Keterangan
Konstanta	4,572		
Kompetensi (X_1)	0,346	0,008	H ₁ Diterima
Komunikasi (X_2)	0,102	0,024	H ₂ Diterima
Etos Kerja (X_3)	0,051	0,015	H ₃ Diterima
Fhitung	11,434	0,000	H ₄ Diterima
Nilai R	0,662		
Nilai R square	0,738		

Sumber : Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 7 yang tersaji bisa diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 4,572 + 0,346X_1 + 0,102X_2 + 0,051X_3 + \varepsilon$$

Bisa dijelaskan hasil persamaan regresi sebagai berikut :

- 1) Nilai Konstanta sebesar 4,572 artinya apabila kompetensi, komunikasi dan etos kerja nilainya adalah 0, maka kinerja guru di SMA Negeri 1 Mojo nilainya sebesar 4,572
- 2) Koefisien regresi kompetensi (X_1) sebesar 0,346, artinya apabila kompetensi ditingkatkan 1 satuan, maka kinerja mengalami kenaikan sebesar 0,346 satuan. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan searah antara kompetensi dengan kinerja.
- 3) Koefisien regresi komunikasi (X_2) sebesar 0,102, artinya apabila komunikasi ditingkatkan 1 satuan, maka kinerja mengalami kenaikan sebesar 0,102 satuan.
- 4) Koefisien regresi etos kerja (X_3) sebesar 0,051, artinya apabila etos kerja ditingkatkan 1 satuan, maka kinerja mengalami kenaikan sebesar 0,051 satuan.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar proporsi pengaruh variabel *independent* (bebas) Kompetensi (X_1) dan Komunikasi (X_2) dan Etos Kerja (X_3) secara serentak terhadap variabel terikat Kinerja (Y). Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,746	0,738	0,735

Sumber : Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan perhitungan pada tabel 8 diatas, maka diperoleh koefisien determinan (R^2) sebesar 0,738. Hal ini bisa diartikan bahwa keberadaan variabel kompetensi, komunikasi dan etos kerja mampu memberikan kontribusi pengaruh terhadap variabel kinerja sebesar 73,8%, sedangkan sisanya sebesar 26,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Hubungan ketiga variabel bisa dikatakan cukup kuat karena nilai *R Square* > 0,50 atau lebih dari setengah faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara inividu berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan apabila nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis (H_0). hal ini bisa diartikan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan > 0,05 maka

hipotesis operasional (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Tabel 9. Hasil Uji t

Variabel	Sig.	Keterangan
Kompetensi (X_1)	0,008	H_a di terima
		H_0 di tolak
Komunikasi (X_2)	0,024	H_a di terima
		H_0 di tolak
Etos kerja (X_3)	0,015	H_a di terima
		H_0 di tolak

Sumber : Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 9 diatas, bisa dijelaskan secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

1) Uji Variabel Kompetensi (X_1)

Hasil perhitungan uji parsial variabel kompetensi diperoleh nilai signifikansi t $0,008 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, atau variabel kompetensi (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terhadap kinerja (Y).

2) Uji Variabel Komunikasi (X_2)

Hasil perhitungan uji parsial variabel komunikasi diperoleh nilai signifikansi $0,024 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, atau variabel komunikasi (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terhadap kinerja (Y).

3) Uji Variabel Etos Kerja (X_3)

Hasil perhitungan uji parsial variabel etos kerja diperoleh nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, atau variabel etos kerja (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terhadap kinerja (Y).

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji yang digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan dari variabel independen (bebas) yang terdiri dari Kompetensi (X_1), Komunikasi (X_2) dan Etos Kerja (X_3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Kinerja (Y). Berikut hasil analisis uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 10. Hasil Uji F

Pengaruh Antar Variabel	Sig.	Keterangan
Diduga Kompetensi, Komunikasi dan Etos Kerja terdapat pengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Guru	0,000	H_a di terima
		H_0 di tolak

Sumber : Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan data pada table 10 diatas, bisa dijelaskan secara simultan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu hasil perhitungan uji F pada hipotesis dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau terdapat pengaruh secara simultan antara Kompetensi, Komunikasi dan Etos Kerja terhadap Kinerja Guru.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Secara Parsial dan Signifikan terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Mojo

Berdasarkan hasil analisis, variabel kompetensi secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari kompetensi yang dimiliki dari masing-masing guru sudah baik, akan tetapi kurang maksimal dalam pengaplikasiannya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya program pendukung untuk meningkatkan kompetensi guru seperti halnya pelatihan guna menunjang dalam meningkatkan prestasi belajar siswa lebih baik lagi. Selain itu, kepribadian guru yang stabil, berwibawa serta dapat membina hubungan sosial dengan baik antara peserta didiknya maupun tenaga pendidik lainnya sangat penting dalam lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dilapangan pun masih terdapat beberapa guru yang kurang bisa menjalin hubungan yang supel sehingga mempengaruhi kurangnya pemahaman karakter peserta didiknya maupun rekannya.

Pengaruh Komunikasi Secara Parsial dan Signifikan terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Mojo

Berdasarkan hasil analisis variabel komunikasi secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini terlihat dari penggunaan bahasa/ atau kalimat yang kurang mudah dipahami serta suasana belajar yang kurang interaktif antara guru dan peserta didiknya. Berdasarkan hasil wawancara kepada para siswa, partisipasi peserta didik sering kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran seperti halnya tanya jawab di setiap pertemuan atau pembahasan materi. Hal demikian dapat mempengaruhi tingkat pemahaman para peserta didik. Dalam proses pembelajaran peran guru sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan aktif maupun dari guru dan siswanya.

Pengaruh Etos Kerja Secara Parsial dan Signifikan terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Mojo

Berdasarkan hasil analisis variabel etos kerja secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini terlihat dari seorang guru dalam menjalankan tugas masih melibatkan perasaannya, tentunya hal ini akan mempengaruhi kesungguhan seorang guru dalam melaksanakan dan

menyelesaikan pekerjaannya. Hal ini didukung dengan hasil wawancara dilapangan bahwa rasa kemauan guru dalam menyelesaikan pekerjaannya masih dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya rasa senang atau beban dalam melaksanakan pekerjaannya, kecerdasan emosional tiap guru yang berbeda-beda serta ada atau tidaknya motivasi dalam bekerja.

Pengaruh Kompetensi, Komunikasi dan Etos Kerja Secara Simultan dan Signifikan terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Mojo

Berdasarkan hasil analisis variabel kompetensi, komunikasi dan etos kerja secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini diperkuat dengan tanggapan responden dengan rata-rata menjawab setuju dan sangat setuju. Serta diperkuat juga dengan hasil observasi dan wawancara dimana kinerja guru di SMA Negeri 1 Mojo sudah berjalan dengan baik, seperti halnya dari kemampuan guru menyelesaikan pekerjaannya dengan baik sesuai standar mutu, mampu bekerja sama dengan tenaga pendidik lainnya, mampu memberikan saran kritik dan masukan yang membangun, serta memiliki inisiatif dan tanggung jawab penuh atas tugas yang diberikan guna memacu kinerjanya.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti, bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Mojo dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$, hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari (Hartati et al., 2020).
2. Komunikasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Mojo dengan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$, hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari (Sukmawati et al., 2020).
3. Etos kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Mojo dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$, hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari (Andriani, 2018).
4. Kompetensi, komunikasi dan etos kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Mojo dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Hartati et al., 2020), (Sukmawati et al., 2020) dan (Andriani, 2018).

Saran

Hendaknya pihak instansi dapat menyediakan pelatihan-pelatihan seperti pelatihan *public speaking*, adaptasi teknologi, *ice breaking* dan lain-lain, untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pendidik, dikarenakan kompetensi merupakan hal yang mendasar bagi guru untuk menunjang kinerjanya.

Tenaga pendidik hendaknya terus meningkatkan kualitas kerjanya dengan menambah ilmu pengetahuan dan terus mengasah *skill* yang dimiliki agar dapat menyesuaikan kegiatan belajar mengajar dengan pola pikir dan cara bertindak generasi sekarang dengan cara yang tepat. Saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperhatikan variabel untuk melakukan penelitian dengan menyesuaikan permasalahan yang ada dalam instansi sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal.

Daftar Pustaka

- Andriani, M. (2018). Pengaruh Etos Kerja dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 25–32. <http://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/http://dx.doi.org/10.32503/jmk.v3i1.334>
- Hartati, Y., Ratnasari, S. L., & Susanti, E. N. (2020). Pengaruh Kompetensi, Komunikasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Indotirta Suaka. *Jurnal Dimensi*, 9(2), 294–306. <https://doi.org/10.33373/dms.v9i2.2542>
- Mangkunegara, A. A. A. . (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Paramarta, Dr. H. Vip, Drs., M.M, Dr. Drs. Kosasih, M.M, Denok Sunarsi, S.Pd., M.M., Ch. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori & Praktik*. Cipta Media Nusantara.
- Sukmawati, E., Ratnasari, S. L., & Zulkifli, Z. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi, Pelatihan, Etos Kerja, Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Dimensi*, 9(3), 461–479. <https://doi.org/10.33373/dms.v9i3.2722>
- Sugiyono (2022) "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung : Alfabeta.
- Tanjung, Yuni Anggraini., Sipahutar, Hadijah., Sinaga, Hj. Nelly A. (2023). Pengaruh Komunikasi dan Pendelegasian Wewenang Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sibolga. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Medan*, 5(1), 2797-6238. <https://jurnal.itscience.org/index.php/jumansi>
- Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.